

MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK DENGAN MEMBUAT GAMBAR KOLASE DARI KAPAS DI TPA NURUL ISLAM

Nira Nurpadilla¹, Adinda Tasya Kurniawan²,
Ahmad Fikri Kamaludin³, Elsa Dayanti⁴

^{1,2,3,4} Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang
¹nrnrfdll@gmail.com; ²funtastick16@gmail.com; ³ahmadfikri877@gmail.com;
⁴elsadayanti28@gmail.com

Abstrak

Setelah dilakukan observasi diketahui bahwa kreativitas anak di TPA Nurul Islam masih belum meningkat secara optimal. Berdasarkan masalah tersebut kami melakukan pengabdian kepada masyarakat guna mengembangkan kreativitas anak TPA Nurul Islam melalui permainan kolase dengan menggunakan kapas. Metode yang digunakan pada pelaksanaan program pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yaitu dengan metode demonstrasi, metode ini dipilih untuk menyajikan pembelajaran sambil mempraktekkan dan mempertunjukkan kepada anak bagaimana cara menempelkan kapas pada kertas dan metode tanya jawab digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana pengetahuan tertanam pada anak. Hasil dari kegiatan ini adalah pengembangan kreativitas anak melalui kolase menggunakan kapas tercapai sesuai dengan target melalui beberapa tahap, dengan pemberian arahan yang lebih intensif kepada anak, memberikan perhatian, pujian semangat dan motivasi kepada anak sehingga anak lebih bersemangat menyelesaikan hasil karya, maka kesimpulan akhir bahwa kegiatan kolase menggunakan kapas dapat mengembangkan kreativitas anak TPA Nurul Islam.

Kata Kunci: kreativitas ; bermain kolase ; bahan kapas

Abstract

After observation, it is known that the creativity of children in TPA Nurul Islam is still not increased optimally. Based on this problem, we did community service to increase the creativity of children in Nurul Islam TPA through a collage game using cotton. The method used in the implementation of community service is with demonstration method, this method was chosen to present learning while showing children how to stick cotton on paper and question and answer method is used to find out to what extent knowledge has been embedded in children. The result of this activity is that the development of children's creativity through collage using cotton is achieved according to the target through several stages, by providing more intensive directions to children, giving attention, praise, enthusiasm and motivation to children so that children are more enthusiastic about completing the work.,the final conclusion is that collage activities using cotton can develop the creativity of children in Nurul Islam TPA.

Keywords: creativity ; collage game ; cotton

PENDAHULUAN

Masa anak usia dini merupakan masa yang paling potensial, dimana anak bergairah untuk belajar dan banyak belajar dari pengalaman berbagai aktivitas yang menyebabkan perubahan pada dirinya. Anak cenderung banyak belajar melalui interaksi dengan benda atau orang lain dari pada belajar dari simbol, maka dari itu guru dituntut untuk kreatif dalam menyajikan pembelajaran pada anak usia dini.... (Husnah , 2018).

Observasi yang dilakukan oleh kami di TPA Nurul Islam pada saat pembelajaran menunjukkan bahwa kreativitas anak masih kurang dan belum meningkat secara optimal. Hal ini diduga dapat dipengaruhi kurangnya kreativitas guru dalam memberikan tugas seni karena di TPA Nurul Islam lebih memfokuskan pembelajaran mengenai belajar menulis, membaca Al-Qur'an, belajar sholat, dan belajar menggambar dan mewarnai bertema islam saja.

Berdasarkan permasalahan ini, sangat perlu membuat adanya perbaikan dalam meningkatkan kreativitas anak. Hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa kreativitas anak mengalami perkembangan setelah diberikan tindakan melalui kegiatan kolase menggunakan bahan kertas, bahan alam dan bahan buatan yang

memberikan kebebasan anak untuk bereksplorasi, memilih bahan dan warna yang cocok, bebas menggunting, menyobek, memotong dan menggulung bahan sesuai dengan keinginannya serta menggunakan alat yang disediakan sesuai dengan kebutuhan Anak..... (Devi , 2014). Kegiatan kolase dipilih untuk meningkatkan kreativitas anak karena pada kegiatan kolase anak dapat berkreasi sesuai dengan kreativitasnya masing - masing dan kegiatan kolase merupakan kegiatan yang menarik bagi anak. Anak dapat menempel, menyusun dan merekatkan bahan-bahan yang tersedia sesuai dengan kreativitas masing - masing serta dalam memperoleh bahan - bahan tidak diperlukan banyak biaya, dapat menggunakan barang bekas serta bahan alam yang banyak ditemukan di lingkungan sekitar. Oleh karena itulah kami memilih salah satu kegiatan pembelajaran yang menarik untuk mengembangkan kreativitas anak yaitu melalui teknik kolase.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini dilaksanakan pada hari Jumat, 8 Oktober 2021 yang berlokasi di TPA Nurul Islam, Kp. Kamurang Atas RT 03 / RW 01, Kelurahan Pakualam, Kecamatan Serpong Utara, Kota Tangerang

Selatan, Provinsi Banten. Kegiatan dilakukan secara tatap muka / offline dengan menerapkan protokol kesehatan yang ada dan dihadiri dari gabungan siswa-siswi kelas 1 dan 2 SD di TPA Nurul Islam yang berjumlah 30 siswa.

Metode yang digunakan pada pelaksanaan program pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yaitu dengan metode demonstrasi dan tanya jawab. Metode demonstrasi digunakan untuk menyajikan pembelajaran sambil mempraktekkan dan mempertunjukkan kepada anak bagaimana cara menempelkan kapas kepada kertas. Metode Tanya jawab ini kami melakukan Tanya jawab kepada anak – anak, hal ini untuk mengetahui sampai sejauh mana pengetahuan sudah tertanam pada anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Pengabdian Mahasiswa kepada masyarakat ini memiliki beberapa manfaat, yaitu sebagai salah satu upaya untuk mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dan guna mengembangkan kreativitas anak khususnya anak – anak di TPA Nurul Islam. Bermain kolase adalah salah satu pembelajaran yang menarik dan menyenangkan serta dapat meningkatkan

kemampuan motorik halus siswa. Kemampuan motorik halus anak tidak akan meningkat dengan begitu saja, tetapi harus distimulus dan selalu dilatih. Salah satu kegiatan yang mampu meningkatkan kemampuan motorik anak yaitu bermain kolase.



(Gambar 1 Pemaparan Materi)

Kegiatan PMKM ini diawali dengan pemberian materi mengenai menggambar dengan teknik kolase. Pemaparan materi dan media yang diberikan kepada anak dikemas semenarik mungkin agar pembelajaran berjalan dengan inovatif, menghibur dan tidak membosankan. Upaya untuk menanamkan jiwa kreativitas, pada pelaksanaan PMKM di TPA Nurul Islam ini, kami panitia PMKM telah menyediakan bahan – bahan untuk membuat suatu prakarya antara lain; kapas yang sudah dibentuk bulat, lem, tusuk gigi dan kertas yang sudah ada polanya. Selanjutnya salah satu mahasiswa memberikan contoh bagaimana cara menempelkan kapas pada

pola gambar. Anak-anak dengan semangat dan antusias dan langsung segera menempelkan kapas ke pola yang ada di kertas. Kemudian anggota mahasiswa yang lain memberikan motivasi kepada anak untuk tidak menempel secara terburu-buru agar hasilnya bisa bagus. Semua siswa dibimbing dalam membuat dan mengekspresikan kreativitas mereka dibantu oleh panitia.

Melalui pembelajaran kolase yang dilatih secara terus menerus maka potensi seluruh aspek perkembangan akan berkembang secara optimal, khususnya aspek perkembangan motorik halusnya. Adapun hasil dari kegiatan kolase ini, yaitu anak-anak TPA Nurul Islam sangatlah antusias dalam melaksanakan tugas pembelajaran dan berkembang sangat baik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini terdapat beberapa faktor pendukung yaitu anak-anak menunjukkan sikap mau belajar dan mengasah diri untuk menunjukkan bakat mereka dalam keterampilan yang akan diajarkan, dan bangga dengan hasil karya yang telah dibuat sendiri. Serta adanya dukungan dari Ibu Hj Sugi Astuti selaku Kepala Sekolah TPA Nurul Islam, Ibu Meri selaku pengurus TPA Nurul Islam, para orang tua dari siswa-siswa TPA Nurul Islam.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang dilakukan kali ini yaitu dengan bermain kolase guna meningkatkan kreativitas dan motorik halus anak-anak di TPA Nurul Islam. Teknik kolase yang dilakukan pada kegiatan kali ini yaitu dengan menggunakan kapas, dan adapun bahan-bahan yang dibutuhkan yaitu kapas, lem, tusuk gigi, dan selembar kertas. Hasil dari kegiatan ini, anak-anak TPA Nurul Islam sangatlah antusias dalam melaksanakan tugas dan pembelajaran berkembang sangat baik. Berdasarkan kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang telah kami laksanakan, kami harap kegiatan ini dapat bermanfaat bagi anak-anak guna mengembangkan kreativitas. Laporan kegiatan PMKM ini mungkin masih terdapat kekurangan, untuk itu kami berharap masukan dan kritikan dalam rangka perbaikan untuk kegiatan pengabdian masyarakat di masa yang akan datang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami tujukan Kepada Ibu Hj Sugi Astuti selaku Kepala Sekolah TPA Nurul Islam, dan Ibu Meri selaku Guru TPA Nurul Islam. Kepada Ibu

Putri Nurmalia, S.E, M. Si, selaku dosen pembimbing pelaksanaan PMKM .Dan terimakasih kepada anak - anak yang dapat hadir di Kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat.



(Gambar 2 Pembukaan dan sambutan)



(Gambar 3 Foto bersama panitia PMKM dengan Peserta PMKM)

REFERENSI

Afnilas Wati, D. M. (2020). Peningkatan Kreativitas Anak TK Pada Masa Covid 19 Melalui Permainan Kolase Dengan Menggunakan Bahan Alam. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 1-9.

Devi, F. P. (2014). Peningkatan Kreativitas Melalui Kegiatan Kolase Pada Anak

Kelompok B2 Di TK Aba Keringan Kecamatan Turi Kabupaten Sleman. *Universitas Negeri Yogyakarta*.

Hazdalina, S. (2017). Upaya Peningkatan Kreativitas Peserta Didik Melalui Alat Permainan Edukatif (APE) Kardus Di PAUD Pusikam Cukuh Balak. *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.

Husnah, A. (2018). Peningkatan Kreativitas Melalui Teknik Kolase Pada Anak Kelompok B Di TK Islam Terpadu Insan Madani. *Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan*.

Kasta, A. (2019). Peningkatan kreativitas seni anak melalui kolase dengan menggunakan daun pisang di TK Aisyiyah Talaok. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, 3(2), 1-6.

Ningsih, R. A. (2020). Mengasah kreativitas melalui bermain kolase menggunakan limbah kulit telur. <https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/mengasah-kreativitas-melalu-bermain-kolase-menggunakan-limbah-kulit-telur/>.

Rahayu, N. (2020). Meningkatkan Kreativitas Seni Melalui Permainan Kolase. *Jurnal Pendidikan, Sosial dan Kebudayaan*, 7(1), 1-13.

Sumiati, E. (2020). Refleksi Pembelajaran Kolase melalui Whatsapp Grup. <https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/refleksi-pembelajaran-kolase-melalui-whatsapp-grup/>.